

Evaluasi pengetahuan populasi perempuan Indonesia terhadap anatomi genitalia mereka = Views of Indonesia women population regarding the cognition of their genital anatomy

Najma Ali, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565868&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Alat genital perempuan merupakan komponen penting dalam sistem reproduksi yang sering diabaikan dalam penelitian. Studi terdahulu menunjukkan rendahnya pemahaman tentang anatomi genitalia perempuan, baik di kalangan masyarakat umum maupun profesional medis. Kurangnya pemahaman ini berdampak pada perilaku kesehatan, pengambilan keputusan medis, dan persepsi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan perempuan Indonesia terhadap anatomi genital mereka. Metode Data penelitian ini diambil pada Oktober 2024 melalui kuesioner yang disebarakan secara daring ke perempuan di seluruh Indonesia. Hasil kuesioner dianalisis dengan deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pengaruh sosial media, dan citra diri perempuan di Indonesia terhadap genitalia mereka.

Hasil

Dari 166 perempuan di Indonesia yang mengisi kuesioner, didominasi usia 18-25 tahun sebesar 67,5%, serta dominasi tingkat pendidikan lulusan SMA (47,6%) dan lulusan S1 (45,8%). Persebaran daerah jika dilihat dari domisili 37 provinsi di Indonesia, kecuali Sumatera Selatan. Cakupan daerah tinggal mencakup 89 kota/kabupaten dan 57 suku di Indonesia. Pada pengetahuan jumlah lubang genitalia eksternal tidak ada yang menjawab 0 dan 49,4% menjawab dengan benar (3 lubang). Pada pengetahuan anatomi genitalia eksternal, 57,2% responden mendapatkan skor 7 (semua benar). Ditemukan bahwa pengetahuan anatomi genitali 70,5% perempuan di Indonesia dipengaruhi sosial media. Citra diri terhadap genitalia perempuan di Indonesia tinggi pada 97,6%, sisanya berada pada kategori rendah dengan skor 12/14 dari 28.

Kesimpulan

Pengetahuan anatomi genitalia pada perempuan Indonesia masih kurang optimal, dengan 50,6% responden salah mengidentifikasi jumlah lubang, meski 57,2% menunjukkan pemahaman anatomi yang baik secara umum. Media sosial berperan besar (70,5%) dalam pengetahuan anatomi, dan mayoritas (97,6%) memiliki citra diri positif. Usia dan pendidikan tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan maupun citra diri secara signifikan.

.....Introduction

Female genitalia are essential components of the reproductive system often overlooked in research. Previous studies indicate poor understanding of female genital anatomy, both among the general public and medical professionals. This lack of understanding impacts health behaviors, medical decision-making, and self-perception. This study aims to assess Indonesian women's knowledge of their genital anatomy.

Method

Data was collected in October 2024 through an online questionnaire distributed to women across Indonesia. The questionnaire results were analyzed descriptively to determine knowledge levels, social media influence, and Indonesian women's self-image regarding their genitalia.

Results

Of 166 Indonesian women respondents, 67.5% were aged 18-25 years, with educational backgrounds predominantly high school graduates (47.6%) and bachelor's degree holders (45.8%). Geographic distribution covered 37 provinces in Indonesia, except South Sumatra, spanning 89 cities/districts and 57 ethnic groups. Regarding external genitalia openings knowledge, none answered zero, and 49.4% correctly identified three openings. For external genital anatomy knowledge, 57.2% of respondents scored perfectly (7/7). Social media influenced 70.5% of Indonesian women's genital anatomy knowledge. Self-image regarding genitalia was high in 97.6% of respondents, with others scoring 12/14 dari 28 in the low category.

Conclusion

Knowledge of genital anatomy among Indonesian women remains suboptimal, with 50.6% incorrectly identifying the number of openings, although 57.2% demonstrated good general anatomical understanding. Social media plays a significant role (70.5%) in anatomical knowledge, and the majority (97.6%) maintain positive self-image. Age and education did not significantly influence knowledge levels or self-image.